

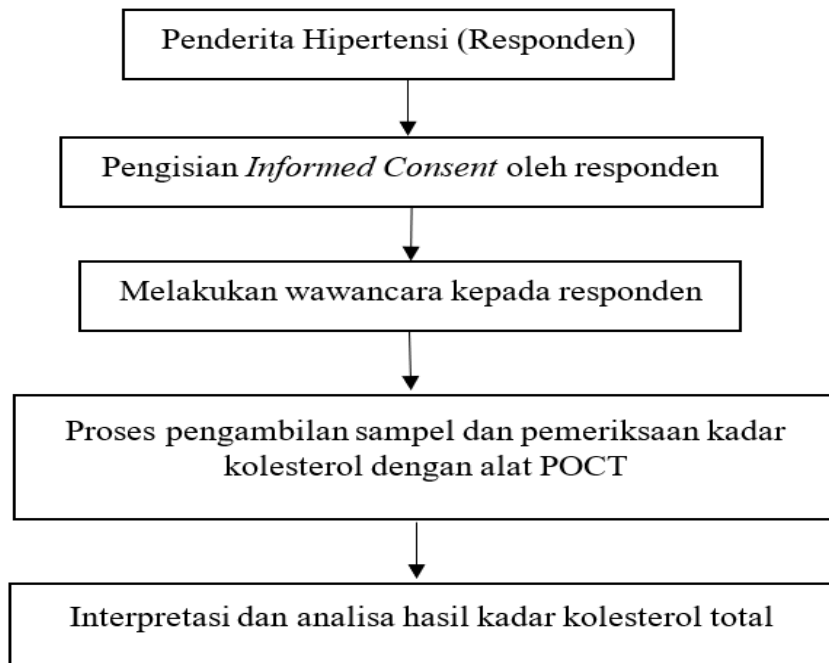
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pemeriksaan sampel akan dilakukan di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini yaitu kadar kolesterol total. Responden pada penelitian ini yaitu penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

2. Populasi penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh elemen yang ada dalam penelitian, termasuk objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin dkk., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem sebanyak 1.713 orang pada bulan Januari sampai September 2024.

3. Sampel penelitian

Sampel dapat diartikan secara sederhana sebagai kelompok representatif dari populasi untuk memperoleh data dalam penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian populasi yang mencerminkan keseluruhan. (Amin dkk., 2023). Sampel pada penelitian ini adalah pasien hipertensi di Puskesmas

Rendang Kabupaten Karangasem yang berjumlah 43 orang yang ditemui oleh peneliti selama masa penelitian dan bersedia berpartisipasi sebagai responden

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Rumus penentuan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = nilai ketelitian = (0,15)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{1.713}{1+1.713(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.713}{39,5} = 43,3 \text{ dibulatkan } 43$$

Dengan merujuk pada perhitungan tersebut, jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 43 orang penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. Pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi hingga total sampel terpenuhi. Adapun kriteria yang ditetapkan antara lain :

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien yang menderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem bersedia

sebagai responden dalam penelitian ini dan dapat berkomunikasi dengan baik.

- b. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pasien hipertensi yang dalam kondisi sakit dan pasien hipertensi yang sulit untuk diajak berkomunikasi.

5. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probabilitas* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel terdiri dari pasien hipertensi di Puskesmas Rendang, Kabupaten Karangasem, yang ditemukan oleh peneliti selama masa penelitian, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, serta bersedia terlibat sebagai responden dengan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya, alat dan bahan yang dipakai serta langkah-langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alat

- 1) Alat *Point Of Care Testing* (POCT)
- 2) Strip kolesterol
- 3) Lancet steril

- b. Bahan

- 1) Alkohol swab
- 2) Kertas Kering

- c. Prosedur Kerja

- 1) Pra analitik
 - a) Melaksanakan proses *informed consent* pada calon responden (jika responden setuju lanjutkan ke tahap berikutnya).

- b) Melakukan pencatatan informasi identitas responden pada form pemeriksaan yang berisi usia, jenis kelamin, dan alamat responden.
- 2) Tahap Analitik
 - a) Mengenakan APD lengkap
 - b) Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
 - c) Menentukan jari yang akan ditusuk. Jari yang digunakan adalah jari manis atau jari tengah, karena jari manis dan tengah memiliki aliran darah yang lebih baik daripada jari-jari lainnya dan jari ini cenderung lebih sensitif, tetapi tidak terlalu menimbulkan rasa sakit saat ditusuk dengan lancet.
 - d) Lalu desinfeksi area jari yang akan ditusuk menggunakan swab alkohol 70%, lalu diamkan sampai kering.
 - e) Pegang jari yang dimaksud dan berikan tekanan lembut agar rasa nyeri berkurang.
 - f) Lakukan tusukan dengan lancet yang sudah disterilkan. Sebelum penusukan, informasikan terlebih dahulu kepada responden dan minta mereka bersikap tenang.
 - g) Setelah darah muncul, bersihkan tetesan darah awal dengan kapas kering, lalu tetesan selanjutnya digunakan untuk pemeriksaan.
 - h) Hasil pemeriksaan akan terlihat langsung pada alat POCT.
 - i) Area bekas tusukan ditutup menggunakan kapas kering, lalu instruksikan responden untuk menekannya selama sekitar 1 menit guna menghentikan perdarahan.
 - j) Strip yang telah digunakan pada alat POCT dilepaskan dan dibuang ke tempat sampah medis.

3) Tahap Post Analitik

a) Beri tahu responden bahwa seluruh prosedur pemeriksaan telah selesai dilaksanakan.

b) Lakukan interpretasi dan pencatatan terhadap hasil yang muncul, sesuai dengan nilai standar:

Normal: <200 mg/dl

Batas atas: 200-239 mg/dl

Tinggi: ≥ 240 mg/dl

c) Rapikan area kerja dan buang semua alat dan bahan yang tidak lagi digunakan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu

a. Data primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (responden). Data primer yang diperoleh antara lain, identitas sampel, usia, jenis kelamin, konsumsi kopi, kebiasaan merokok dan kadar kolesterol total.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah tersedia dan tidak memerlukan pengumpulan langsung dari lapangan. Data sekunder yang diperoleh yaitu data hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung melalui interaksi tatap muka dan sesi tanya jawab antara peneliti dan partisipan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap penderita hipertensi yang mencakup usia, jenis kelamin, konsumsi kopi dan kebiasaan merokok.

b. Pengukuran

Pengukuran dilakukan guna menentukan tingkat kolesterol total pada penderita hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem dengan memakai alat POCT.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. *Alat Point Of Care Testing (POCT)*
- b. Strip kolesterol
- c. Lancet steril
- d. Alcohol swab
- e. Sampel darah kapiler
- f. Formulir data pasien
- g. Formulir hasil pemeriksaan kadar kolesterol total responden
- h. Alat Perlindungan Diri (APD)
- i. Peralatan seperti kamera atau HP yang digunakan untuk dokumentasi selama penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data dari wawancara dan hasil tes kolesterol darah pada penderita hipertensi akan dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan analisis statistik deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan data yang sudah dikumpulkan. Analisis statistik deskriptif memberikan pemaparan tentang kadar kolesterol total pada pasien hipertensi di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem. Tahap analisis meliputi penyajian fakta dan perbandingan dengan teori yang relevan, yang selanjutnya dijelaskan dalam bagian pembahasan.

G. Etika Penelitian

Prinsip etik dalam penelitian kesehatan, baik secara etik maupun hukum, mencakup tiga hal utama (Kemenkes RI, 2017):

1. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Prinsip ini menegaskan penghormatan terhadap kebebasan individu untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab terhadap pilihan mereka. Ini mencakup penghormatan terhadap otonomi, di mana individu yang mampu membuat keputusan harus dilindungi, terutama mereka yang rentan atau bergantung pada orang lain dari penyalahgunaan.

2. Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-maleficence*)

Prinsip ini mengharuskan peneliti agar dapat meningkatkan manfaat sekaligus mengurangi risiko yang mungkin dialami oleh subjek penelitian. Risiko yang timbul harus proporsional terhadap manfaat yang diperoleh, rancangan penelitian harus berbasis ilmiah, dan peneliti wajib menjaga kesejahteraan peserta. Prinsip "*do no harm*" menegaskan bahwa apabila tidak ada manfaat yang dapat diberikan, maka tidak boleh menyebabkan kerugian bagi orang lain.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip ini mengharuskan perlakuan yang sama bagi setiap individu, dengan perhatian pada keadilan distributif yang mengutamakan pembagian beban dan manfaat yang seimbang. Hal ini juga mempertimbangkan faktor usia, gender, status ekonomi, dan etnis, serta Menyediakan perlindungan khusus bagi individu yang rentan, yang mungkin tidak mampu melindungi kepentingan mereka sendiri.